

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Novel adalah sebuah karya sastra yang berbentuk fiksi (Nurgiyantoro, 2010). Altenbernd dan Lewis, menjelaskan dalam Nurgiyantoro (2010: 2-3) bahwa fiksi dapat diartikan sebagai bentuk prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia. Dalam proses kreatifitasnya pengarang tentunya memiliki ciri khas dalam menyampaikan karyanya. Seperti halnya Sujiwo Tejo dalam novelnya *Rahvayana: Aku Lala Padamu*.

Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* mengambil latar cerita Ramayana dan mengangkat cerita cinta antara Rahwana dan Sinta. Dengan adanya narasi cerita cinta antara Rahwana dan Sinta tersebut, maka diperlukan teknik penceritaan untuk menyampaikan cerita bahwa novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* merupakan cerita cinta Rahwana dan Sinta yang berbeda dengan Ramayana.

Teknik penceritaan yang dimaksud adalah cara pengarang menceritakan atau menarasikan novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*. Sedangkan penceritaan sendiri dalam suatu novel tidak akan terlepas dari pesan atau maksud pengarang yang ingin disampaikan pada pembaca, hal tersebut dikarenakan novel mampu merepresentasikan pengalaman atau fenomena yang terjadi di dalam masyarakat.

Hal yang menarik peneliti menjadikan novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* sebagai objek penelitian ini adalah bagaimana penceritaan dari novel tersebut. (Hakam, 2015) menjelaskan bahwa novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*

bermula dari cerita cinta Rahwana yang ditampilkan dalam bentuk surat cintanya kepada Sinta yang penuh dengan kangen. Dari penceritaan tersebut telah hadir sentuhan yang berbeda dalam pengisahan cerita-cerita dengan karakter pewayangan sebelumnya. Maksudnya adalah pengarang memberikan cara penceritaan yang berbeda kepada pembaca cerita kisah Rahwana. Hal itu tentunya memberikan asumsi bahwa terdapat sesuatu yang menarik pada struktur naratif dari novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*.

Selain itu istilah *Rahvayana* pada judul utama novel yang akan diteliti ini, dapat memberikan pandangan bahwa novel tersebut adalah novel yang menceritakan tentang Rahwana. Tokoh Rahwana mendapat posisi utama dan memiliki peran penting dalam membangun cerita dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo. Oleh karenanya, penting untuk membecarakan tokoh melalui karekter tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* peneliti mengasumsikan bahwa pada setiap karakter tokoh terdapat ide khusus yang akan disampaikan melalui narasi cerita kepada pembaca. memiliki ideologi khusus yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Hal menarik lainnya yang didapatkan saat membaca novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo ini adalah tidak secara keseluruhan melepaskan Ramayana sebagai acuan dari cerita. Terdapat beberapa pendapat salah satunya dari budayawan Butet Kartaredjasa dalam catatannya pada novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* yang dimuat dalam artikel penerbit Bentang Pustaka mengungkapkan bahwa novel ini memberikan kisah serba tidak terduga, namun mengandung kebenaran. Mampu memberikan kejutan yang menyegarkan. Dari situlah membuat

peneliti semakin manyakini bahwa aspek penceritaan novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* patut menjadi fokus dalam penelitian ini.

Sujiwo Tejo sebagai seorang budayawan, pelukis, pemusik sekaligus penyanyi, dalang, aktor yang dikenal dengan sifatnya yang *ceplas-ceplos*. Banyak karyanya baik itu ketika dia menjadi penulis (wartawan) di media, maupun penulis sastra dia begitu jujur apa adanya dan terkesan terbuka saat menyampaikan unek-uneknya dalam melihat realita yang ada di masyarakat dalam karyanya, salah satunya *Lupa Endonesa* tahun 2012. Laki-Laki dengan nama lahir Agus Hadi Sujdiwo ini lahir di Jember, 31 Agustus 1962 memang dikenal *nyeleneh* dan *out of the box*.

Sebagai pengarang novel Sujiwo Tejo acap kali memberikan pandangan anti tesis pada karya-karyanya, maksudnya adalah Sujiwo Tejo memberikan pandangan bahwa karya-karyanya tersebut merupakan pembeda dari yang telah ada sebelumnya. Sujiwo Tejo juga dikenal sebagai penulis yang produktif. Hal ini didapatkan dari artikel penerbit Bentang Pustaka yang menominasikan Sujiwo Tejo sebagai 10 penulis yang produktif di Indonesia, dengan salah satu novelnya yaitu *Rahvayana: Aku Lala Padamu* mendapat jumlah pembelian yang laris dibeli oleh para pembaca di Indonesia.

Dengan uraian tersebut menjadikan peneliti memiliki asumsi, bahwa penceritaan yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* ini merupakan bentuk anti tesis dari cerita yang telah ada sebelumnya. Namun untuk menjawab hal tersebut tentunya membutuhkan analisis yang mendalam. Lebih lanjut, untuk mewujudkan analisis yang mendalam tersebut dibutuhkan teori pendukung sebagai pisau analisis.

Berfokus pada analisis aspek penceritaan yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo, dapat dimungkinkan mampu memberikan penjelasan bagaimana pergerakan cerita dalam teks. Lebih jauh lagi juga maapu mengemukakan keterjalinan tokoh-tokoh dengan problematika yang terdapat dalam teks cerita novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*. Keterjalinan tersebut dihadirkan oleh pengarang melalui narator. Karena naratorlah yang dapat hadir dalam narasi. Hal tersebutlah yang menjadi dasar peneliti untuk menggunakan teori struktur naratif Seymour Chatman.

Menggunakan struktur naratifnya Seymour Chatman sama halnya kita menjabarkan fakta-fakta yang ada dalam *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo. Fakta-fakta tersebut tertanam pada jalinan cerita narasi yang tercipta dalam ekspresi yang memiliki motif-motif yang berisi aksi dan kejadian serta tokoh dan latar dalam teks novel (Ratna, 2013: 257). Selain itu dengan memanfaatkan struktur naratifnya Seymour Chatman juga mampu untuk menginterpretasikan ideologi apa yang ingin disampaikan pengarang melalui wacana yang dihadirkan dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* ini.

Wacana yang dihadirkan pengarang dalam teks tentunya tidak bisa terpisahkan dari bagaimana pengarang menghadirkan narasi cerita dalam teks novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*. Dengan menggunakan teori struktur naratif Seymour Chatman ini. Peneliti akan mampu menganalisis bagaimana pengarang menghadirkan narasi cerita dalam teks melalui komunikasi teks dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*.

Berdasarkan dari uraian tersebut maka fokus dari penelitian ini adalah kepada struktur narasi dan komunikasi teks yang terdapat pada novel *Rahvayana:*

*Aku Lala Padamu*. Dari pengungkapan struktur narasi dan komunikasi teks tersebut diharapkan nantinya dapat mengetahui apa motif dan keinginan dari pengarang dalam novelnya *Rahvayana: Aku Lala Padamu*. Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti karena memberikan pemahaman mengenai cara memahami teks novel dan pesan yang terkandung di dalamnya dengan memanfaatkan teori struktur naratif dari Seymour Chatman.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah cerita dan wacana yang terbentuk dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo?
2. Bagaimanakah komunikasi teks novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah struktur naratif yang terbentuk dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo.
2. Untuk mengetahui komunikasi teks novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian dapat memberikan wawasan bagi pembaca sehingga mampu memberi apresiasi pada kajian struktur naratif.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian sastra yang menggunakan teori struktur naratif yang dikembangkan oleh Seymour Chatman.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran pada kajian sastra yang memanfaatkan teori struktur naratif yang dikembangkan oleh Seymour Chatman.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai rujukan pada penelitian yang sejenis, yaitu penelitian yang fokus pada kajian naratif untuk mengungkapkan cerita, wacana, dan bentuk komunikasi teks.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tesis ini adalah sebagai berikut,

BAB I Pendahuluan yang tersusun dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Dalam bab awal tersebut peneliti memberikan fondasi bagi penelitian agar penelitian yang dilakukan menuju arah yang sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB II merupakan kajian pustaka. Dalam bab ini meliputi penelitian terdahulu yang relevan, struktur naratif Seymour Chatman. Pembahasan pada bab ini mencakup kajian yang pernah dilakukan dengan menggunakan objek serupa. Sehingga mampu menjadi referensi penelitian ini. Serta dengan pembahasan tersebut mampu menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian terbaru yang menggunakan objek tersebut. Selanjutnya, penggunaan struktur naratif diharapkan membantu dalam menguraikan teks novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* berdasarkan strukturnya berdasarkan pandangan Seymour Chatman. Dari pembahasan tersebut akan dibahas substansi teoritis berupa cerita, wacana dan komunikasi teks.

BAB III merupakan metodologi penelitian, metode penelitian ini terdiri dari pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui metode pendekatan penelitian. Objek penelitian yang merupakan sumber data penelitian merupakan teks novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo tahun 2017. Selanjutnya, dari pembahasan ini dapat diketahui langkah kerja analisis dan pembahasan dari penelitian ini.

BAB IV merupakan analisis dan pembahasan dari rumusan masalah pertama dalam bab ini akan diuraikan struktur naratif dari aspek cerita dan wacana dari novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* dengan memanfaatkan teori struktur naratifnya Seymour Chatman. Dari hasil analisis akan didalami dengan pembahasan disinilah permasalahan pertama akan terjawab secara utuh dan mendalam, tentang bagaimana cerita dan wacana terbentuk teks novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo.

BAB V merupakan analisis dan pembahasan dari rumusan masalah kedua. Dalam bab ini akan diulas bagaimana bentuk komunikasi teks sehingga mampu dalam menyampaikan pemaknaan yang ditangkap oleh pembaca melalui peristiwa narasi yang terdapat dalam teks novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo.

BAB VI Penutup dalam bab ini memuat simpulan dan saran. Simpulan berisi hasil temuan dari penelitian dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Saran berisikan masukan yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini tentunya memanfaatkan sumber-sumber yang relevan demi mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif. Untuk itu, sumber-sumber referensi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini tercantum dalam daftar pustaka sebagai bentuk pertanggung jawaban secara ilmiah.